



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Denpasar

Review

Lontar

Tingkahing Sewaka Dharma



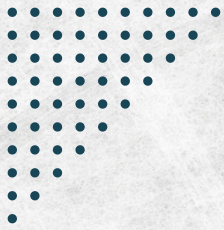
Pemilik Lontar :
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota
Denpasar

Review Lontar :
Wayan Yogik Aditya Urdhahana

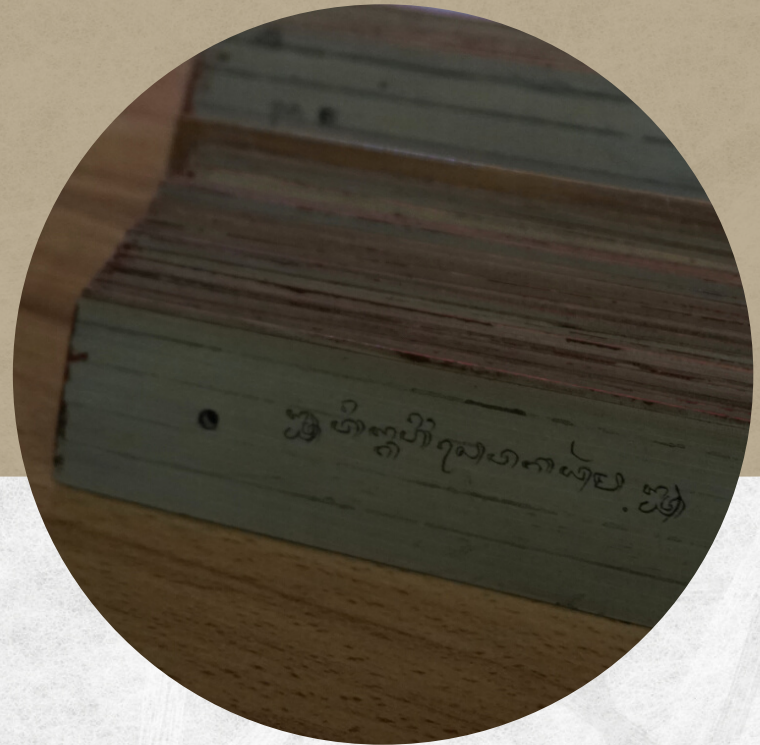


1. Sewaka Dharma
2. Tingkahing Sewaka Dharma
3. Carcan Banteng Ciri Prawesa



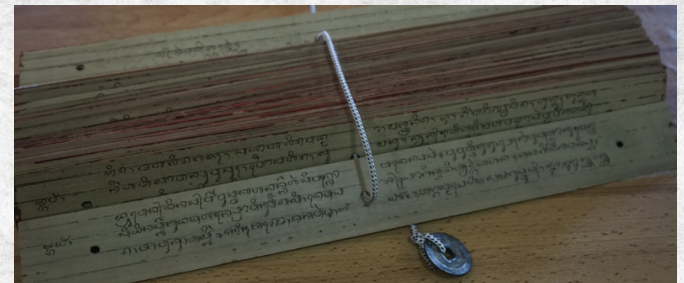
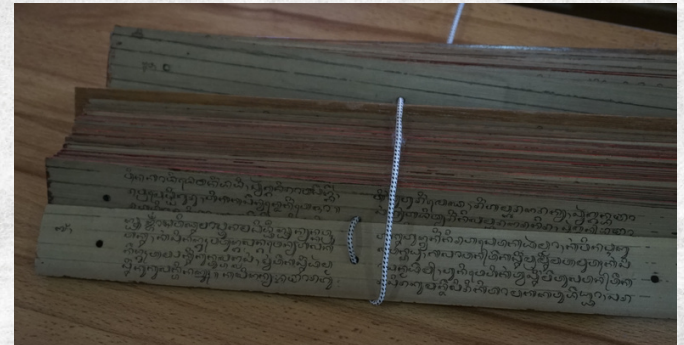


Tingkahing Sewaka Dharma



Lontar Tingkahing Sewaka Dharma tergolong dalam jenis Tutur. Kondisi lontar ini dalam keadaan baik dan terawat. Lontar beraksara Bali ini merupakan milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar.

Lontar ini selesai ditulis pada Saniscara (Sabtu), Wage, Wuku Tambir, Sasih Karo, Tahun Saka 1944, Tanggal 6 Agustus 2022 Masehi.



Tingkahing Sewaka Dharma Merupakan naskah lontar beraksara Bali yang di dalamnya menjelaskan tentang tatacara memenuhi kewajiban mengabdikan atau memuja pada dharma/ kebenaran. Dharma yang dimaksud adalah kebenaran yang utama dan sejati yaitu Tuhan yang Maha Esa. Kemudian dalam lontar ini menjelaskan barang siapa atau orang yang melaksanakan kewajibannya mengabdikan/ memuja pada Tuhan harus mengetahui beberapa ilmu tentang Ketuhanan. Orang itu harus mengetahui siapa Tuhan itu sebenarnya. Kemudian untuk dapat melakukan kewajiban mengabdikan dan memuja Tuhan pertama-tama harus mampu mengenal diri sendiri

dan alam sekitar. Selain itu dalam lontar ini memberikan pengetahuan kepada kita jika ingin memuja, melakukan kewajiban mengabdikan pada Tuhan sangat penting mengetahui dan menyadari keberadaan Tuhan di dalam diri kita. Kemudian dalam lontar ini menjelaskan ilmu pengetahuan yang menjelaskan keberadaan Tuhan pada diri sendiri. Diantaranya adalah Aji Pasalahan Raga, Aji Asta Gina. Lebih lanjut menjelaskan tentang Bhuana Agung dan Bhuana Alit itu saling berhubungan, menjelaskan tentang peleburan Bhuana, menjelaskan tentang Catur Loka Phala. Kemudian menjelaskan tentang aksara yang ada pada tubuh manusia seperti Triaksara, Panca Aksara, Dasa Aksara.